

## Hubungan faktor risiko perilaku dengan kejadian pradiabetes pada kelompok umur 40-59 tahun Kota Padang Panjang Propinsi Sumatera Barat tahun 2008

Fajrinayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341840&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pradiabetes merupakan suatu kondisi risiko untuk terjadinya Diabetes Melitus (DM) tipe 2, yang dapat disebabkan oleh faktor keturunan dan perilaku yang berisiko, seperti konsumsi lemak yang tinggi, kurang serat, rendah karbohidrat, kurang gerak badan dan merokok. Diperkirakan prevalensi pradiabetes lebih tinggi dibandingkan prevalensi DM itu sendiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor risiko perilaku (konsumsi lemak, konsumsi serat, konsumsi karbohidrat, aktivitas fisik dan merokok) dengan kejadian pradiabetes pada kelompok umur 40-59 tahun di Kota Padang Panjang tahun 2008 setelah dikendalikan oleh faktor keturunan, dengan menggunakan data primer, rancangan potong lintang. Responden dipilih secara acak sederhana dari tiap kelurahan yang menjadi kluster sebanyak 174 orang. Analisis data dengan desain kompleks secara univariat, bivariat (regresi logistik sederhana) dan multivariat (regresi logistik ganda). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) kelompok umur 40-59 tahun adalah  $115,4 \pm 25,3$  mg/dl, dengan jumlah pradiabetes sebesar 57,5%. Ada hubungan bermakna antara konsumsi lemak, konsumsi serat dan aktivitas fisik dengan kejadian pradiabetes ( $p < 0,05$ ) tanpa dipengaruhi oleh faktor keturunan. Perilaku dominan yang berhubungan dengan kejadian pradiabetes adalah konsumsi lemak (OR=18,7, 95% CI: 6,0-57,5), dimana seseorang yang memiliki pola konsumsi lemak 252,10 g/hari akan berisiko untuk pradiabetes 18,7 kali dibandingkan mereka yang konsumsi lemaknya 62,10 g/hari. Konsumsi serat <11,96 g/hari akan berisiko 9,5 kali untuk pradiabetes dibandingkan yang konsumsi seratnya 211,96 g/hari. Seseorang dengan aktivitas fisik <120 menit/hari akan berpeluang 13,7 kali untuk pradiabetes dibandingkan yang memiliki aktivitas fisik 2120 menit/hari. Disarankan kepada Dinas Kesehatan agar melakukan pencegahan pertama (primary preventive) dengan KIE tentang kondisi pradiabetes serta faktor perilaku yang berisiko dan pembentukan 'Queer group' pradiabetes diharapkan dapat menimbulkan mawas diri dari masyarakat terhadap kondisi pradiabetes sebagai pencegahan meningkatnya DM tipe 2.

.....Pre-diabetes is a condition to the risk of Diabetes Mellitus (DM) type 2, that can caused by genetic factor and behavior risk factors, such as fat consumption, insufficiently fiber consumption, low carbohydrate consumption, sedentary life, and smoking. Prevalence of pre-diabetes is assumed higher than prevalence of DM. This research purposed is assessed behavior risk factors association with pre-diabetes incident on 40-59 years old in Padang Panjang City in 2008 after genetic factor is controlled This study used cross sectional design. Respondent were sampled by multistage random sampling (n=174). Data were analyzed with design complex by partial regression, simple logistic regression and multivariate (multiple logistic regression). The study found pre-diabetes incident is 57.5% with Random Plasma Glucose (RPG) 115.41 25.3 mg/dl in average. There is a significantly associated between fat consumption, fiber consumption and physical activity with pre-diabetes incident on 40- 59 years old in Padang Panjang ( $p < 0.05$ ), without adjustment by genetic. Dominant factor that is associated with pre-diabetes incident is fat consumption (OR=18.7; CI: 6.0-57.5), that who has fat consumption 252.10 g/day will have 18.7 times to pre-diabetes compared to people

who fat consumption <52.10g/day. Respondent who has Eber consumption <11.96 g/day will have 9.5 times to pre-diabetes than who Hber consumption 211.96 g/day. They who have physical activity <1 20 minutes/day should have probability 13.7 times to pre-diabetes than who has physical activity index 2120 minutes/day. Health district office should develop primary preventive with elucidation (communication, information and education) about pre-diabetes condition and risk behavioral and than should form pre-diabetes peer group can be arise society introspection to pre-diabetes condition as prevent as increases DM type 2.